

PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN BATU BARA

Oleh

Emy Puji Puspitasari *), Nur Diana **), dan M. Cholid Mawardi ***)

Email: emy09puji@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRAK

“Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor *good corporate governance*, *free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba”. Variabel independen pada penelitian ini ialah dewan komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *free cash flow*

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi/asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Batu bara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, *leverage*, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan, kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Ukuran Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Bebas, *Leverage*, *Earnings Management*.

ABSTRACT

“The purpose of this study was to determine the effect of factors of good corporate governance, free cash flow, and leverage on earnings management”. The dependent variable in this study is earnings management. The independent variables in this study were the size of the audit committee, independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, free cash flow, and leverage.

This research is explanatory / associative research. The data used in this study are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in Coal companies. The data analysis technique used in this study used multiple linear regression analysis.

The results of the analysis show that partially the independent board of commissioners, the size of the audit committee, institutional ownership, leverage, and free cash flow on earnings management have a positive and significant effect, managerial ownership has no influence on earnings management.

Keywords: Audit Committee Size, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Free Cash Flow, Leverage, Profit Management.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Informasi keuangan merupakan hasil kegiatan entitas bisnis yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi. “Media komunikasi yang menghubungkan antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan ialah laporan keuangan, yang disusun oleh manajer sebagai pihak internal untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerja yang telah dilakukan selama satu tahun tertentu kepada pihak eksternal”(Kusindratno dan Nurmadi 2005). Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang. Didalam informasi keuangan menyediakan informasi yang terdiri dari aset, kewajiban, pendapatan, beban, utang, laba, dll.

“Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dalam perusahaan ialah praktek *good corporate governance*, kebijakan *free cash flow*, dan *leverage ratio*” (Agustia, 2013). Dalam mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan tanggung jawab kepada pemegang saham memerlukan Sistem yang menunjukkan dan mengendalikan perusahaan adalah *Good corporate governance*. Pada prinsipnya *corporate governance* menyangkut kepentingan para pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Dengan diterapkannya *corporate governance* dapat mengurangi tindakan untuk melakukan manajemen laba, dan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dalam mencapai kondisi kinerja dan prospek keuangan, investor membutuhkan informasi tentang aliran arus kas bebas (*Free Cash Flow*). *Free cash flow* merupakan kas yang tersedia diperusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas/kegiatan (Murhadi, 2013:48). “Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen. Hal ini dapat juga diartikan bahwa semakin kecil nilai *free cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan bisa dikategorikan tidak sehat karena tidak adanya kas yang ada untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen perusahaan”.

Home & John M. Wachowicz (2012:169) menyatakan, “*leverage* merupakan penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan (atau menaikkan) profitabilitas. Penggunaan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan resiko perusahaan dan meningkatnya biaya dari utang maupun ekuitas”(Brigham dan Houston, 2011). Perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap. Apabila perusahaan mengalami masa yang kurang baik dan keuntungan operasinya tidak cukup untuk menutupi beban bunga, pemegang saham terpaksa menutupi kekurangan tersebut.

Besarnya hutang dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang memotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Earnings Management ialah yang dilakukan oleh manajer dimana perusahaan melakukan cara memanipulasi laporan keuangan sebagai keuntungan pribadi ataupun keuntungan perusahaan serta menghindari tangguhan kepada entitas yaitu berupa pajak, sehingga laporan keuangan yang disajikan terlihat baik, hal ini memungkinkan terjadinya manajemen laba.

Subyek penelitian ini adalah perusahaan Batu Bara yang *listing* di BEI periode 2015-2017. Saham yang aktif diperdagangkan dalam (BEI) dan merupakan saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap sektor pertambangan lainnya, sehingga dapat lebih akurat analisisnya dalam runtut waktu ialah perusahaan batu bara.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang tersebut, di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba?
2. Bagaimana Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba?
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

2. Bagi pihak lain dan penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap operasional keuangan khususnya pada pengelolaan laba.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan mengenai Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, *Leverage* terhadap Manajemen Laba dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

PENELITIAN TERDAHULU

Herawaty (2009) “menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance*, independensi auditor, kualitas audit, dan faktor lainnya terhadap manajemen laba, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage*, kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, komisaris independen, independensi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Paramita (2014) “menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Sementara kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba”.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam Memahami *corporate governance* maka perlu digunakan dasar perspektif yaitu hubungan keagenan. Teori keagenan menjelaskan hubungan antar pemegang saham (*shareholders*) sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen, untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetri, dibutuhkan suatu konsep yakni konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan sehat dan bersih.

Pengertian *Good Corporate Governance*

“Pengertian *Good Corporate Governance* atau GCG Menurut Bank Dunia (World Bank) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan” (Effendi, 2009:7).

Free Cash Flow

Menurut Guinan (2010:131) bahwa “*arus kas bebas* atau *free cash flow* sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang yang bisa meningkatkan nilai pemegang saham”.

Leverage

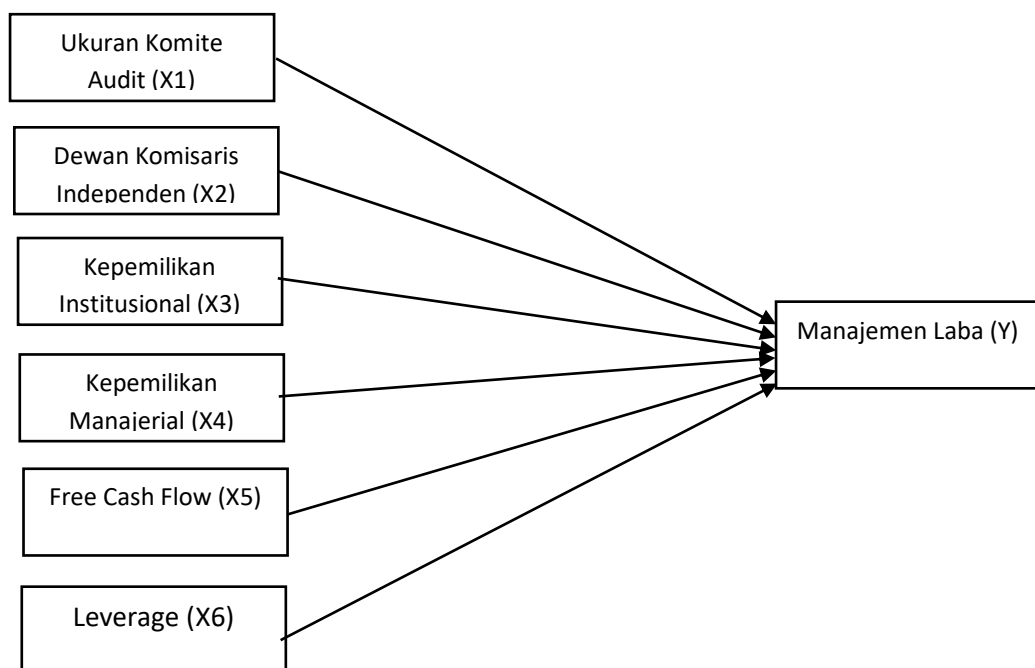
Menurut Rodoni dan Ali (2010:123) bahwa “*leverage* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang”.

$$Leverage = \frac{utang}{aktiva}$$

Manajemen Laba

Menurut Schipper (1989) dalam Rahmawati dkk (2006) menyatakan bahwa “Manajemen Laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan privat (sebagai lawan untuk memudahkan operasi yang netral dari proses tersebut)”.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini ialah seluruh Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Batu Bara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang berjumlah 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan kriteria tertentu yang berjumlah 14 perusahaan. Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut;

1. Perusahaan Batu Bara yang sudah *go publik* dan masih terdaftar sebagai emiten pada Bursa Efek Indonesia.
2. Tersedianya laporan keuangan perusahaan secara lengkap dengan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember selama tahun 2015-2017
3. Perusahaan Batu Bara yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporan keuangannya.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel Dependen (Y)

Manajemen Laba merupakan Variabel dependen penelitian ini. Menurut Dechow et al., 1995, “Penggunaan *Discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*” model tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total *accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut :

$$TAC_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai “non *discretionary accrual*” (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rect_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

Selanjutnya “*discretionary accrual*” (DA) dapat dihitung sebagai berikut :

$$DA_{it} = TAC_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

b. Variabel Independen (X)

1. Ukuran Komite Audit di definisikan yaitu dewan komisaris perusahaan sebagai pembentuk suatu komite, untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap adanya pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan tercatat maka anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris . Dengan rumus :

$$UKA = \text{Jumlah total anggota audit perusahaan sampel} \times 100\%$$

2. Dewan Komisaris Independen didefinisikan bertugas untuk melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan perusahaan termasuk memberikan nasihat kepada direksi sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan yang diharapkan dapat meminimalisir permasalahan permasalahan agensi yang muncul antara dewan direksi dan pemegang saham. Dengan rumus :

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Total Komisaris}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Institusional yaitu lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain atas kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh. Dengan rumus :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Manajerial merupakan perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Dengan rumus:
- $$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Seluruh modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$
5. “Free Cash Flow ialah arus kas aktual yang didistribusikan kepada investor sesudah perusahaan melakukan semua investasi dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya”. “Variabel ini dihitung dengan menggunakan rumus Brigham dan Houston (2010:67)”, yaitu:

Free Cash Flow = NOPAT – investasi bersih pada modal operasi

6. “Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (biaya tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham “(Sjahrial, 2009 :147). Rumus leverage adalah:

$$\text{Leverage Ratio} = \frac{\text{Aset Total}}{\text{Hutang Total}}$$

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

“Menurut Ghozali, 2009 Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam modal regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal”). Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak maka bisa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi/nilai probabilitas > dari $\alpha = 0,05$, data berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Uji apakah dalam model regresi ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) ialah tujuan uji multikolinieritas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yaitu dapat dilihat dari nilai tolerance, dan lawannya yaitu *variance inflation faktor* (VIF). Menurut Ghozali, 2016 nilai cut off yang umum digunakan sebagai menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance < atau sama dengan VIF > 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

“Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak suka terjadi Heteroskedastisitas” (Ghozali, 2016:155). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu metode. Regresi linier berganda adalah melihat grafik scatterplot.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode

t-1 sebelumnya. Apabila ada problem autokorelasi, terjadi korelasi. Bebas autokorelasi termasuk model regresi yang baik

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

$$DA = \beta_0 + \beta_1UKA + \beta_2DKI + \beta_3KI + \beta_4KM + \beta_5FCF + \beta_6LEV + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t

Uji parsial menyatakan pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual. Pengujian ini digunakan mengetahui pengaruh yang lebih dominan antara masing-masing variabel bebas yang menerangkan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan variasi variabel terikat

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui Dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01).

Jika probabilitas > 0,05 maka metode ditolak

Jika probabilitas < 0,05 maka metode diterima

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Menghitung kemampuan dalam model menjelaskan variasi variabel dependen merupakan Koefisien determinasi (R^2). Antara nol atau satu yaitu nilai koefisien determinasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	UKA	DKI	KI	KM	FCF	LEV	ML
N	42	42	42	42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.83	.3652	.6257	.08779	-155.995	.5307
	Std. Deviation	.537	.12949	.24541	.164704	238.3079	.44398
Most Extreme Differences	Absolute	.479	.178	.102	.297	.297	.218
	Positive	.354	.138	.072	.292	.258	.218
	Negative	-.479	-.178	-.102	-.297	-.297	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z	.540	1.157	.662	.494	.620	.745	.720
Asymp. Sig. (2-tailed)	.932	.138	.773	.968	.837	.636	.678

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji tabel 1 hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ukuran komite audit sebesar 0.932, dewan komisaris independen sebesar 0,138, kepemilikan institusional sebesar 0,773, kepemilikan manajerial sebesar 0,968, *free cash flow* sebesar 0.837, *leverage* sebesar 0.636, dan manajemen laba sebesar 0.678. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKA	.802	1.247
	DKI	.933	1.072
	KI	.896	1.117
	KM	.766	1.306
	FCF	.783	1.277
	LEV	.774	1.292

a. Dependent Variable: ML

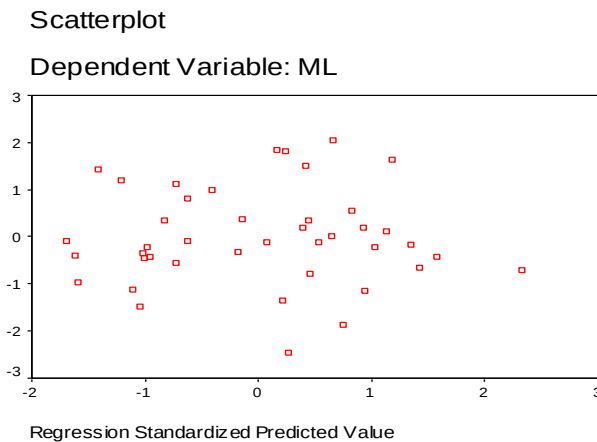
Berdasarkan tabel 4.5 nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Ukuran komite audit sebesar 0.802 dan 1.247, dewan komisaris independen 0.933 dan 1.072, kepemilikan institusional 0.896 dan 1.117, kepemilikan manajerial 0.766 dan 1.306, *free cash flow* 0.783 dan 1.277, dan *leverage* 0.774 dan 1.292. Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan ke enam variabel nilai *tolerance* berada > 0,1 dan nilai VIF < 10. Di simpulkan bahwa dalam model

regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.024 ^a

a. Predictors: (Constant), LEV, KI, FCF, DKI, UKA, KM

b. Dependent Variable: ML

nilai *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 2.024 dengan N = 42 dan K = 6 diperoleh nilai $d_l = 1.2022$ dan $d_U = 1.8451$. Sehingga hasil yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah pengujian $d_U < d < 4 - d_U$, ($1.8451 < 2.024 < 4 - 1.8451$) yang artinya pada penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1549.651	321.293		-4.823	.000
	UKA	284.949	96.063	.483	2.966	.005
	DKI	865.357	332.166	.354	2.605	.013
	KI	386.752	158.235	.300	2.444	.020
	KM	74.578	255.573	.039	.292	.772
	FCF	.348	.164	.261	2.118	.041
	LEV	248.805	121.585	.349	2.046	.048

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$DA = -1549.651 + 284.949UKA + 865.357DKI + 386.752KI + 74.578KM + 0.348FCF + 248.805LEV + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225418	6	370902.923	6.873	.000 ^a
	Residual	1888655	35	53961.570		
	Total	4114072	41			

a. Predictors: (Constant), LEV, FCF, KI, KM, DKI, UKA

b. Dependent Variable: ML

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh nilai F sebesar 6.873 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikan (0.000) kurang dari taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Maka variabel DKI, KI, UKA, KM, FCF, dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.541	.462	232.296298

a. Predictors: (Constant), LEV, FCF, KI, KM, DKI, UKA

Berdasarkan uji koefisien determinasi (*R-Square*) besarnya nilai *R-Square* sebesar 0.541 hal ini berarti 54.1% variabel dependen dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen. Sedangkan sisanya 45.9 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $<$ level of significance ($\alpha=5\%$). Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

- Pengaruh UKA terhadap Earnings management
Hasil pada tabel 7 nilai t 2.966, nilai signifikan $0.005 < 0.05$ menunjukkan variabel ukuran komite audit, bahwa ukuran komite audit terhadap manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, maka H_1 diterima, H_0 ditolak.
- Pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba
Hasil pada tabel 7 nilai t 2.605, nilai signifikan $0.013 < 0.05$ menunjukkan variabel dewan komisaris independen, bahwa dewan komisaris independen terhadap manajemen laba berpengaruh positif signifikan, maka H_1 diterima, H_0 ditolak.
- Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba
Hasil pada tabel 7 nilai t 2.444, nilai signifikan $0.020 < 0.05$ menunjukkan variabel kepemilikan institusional, bahwa kepemilikan institusional terhadap manajemen laba berpengaruh positif signifikan, maka H_1 diterima, H_0 ditolak.
- Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
Hasil analisis pada tabel 7 nilai t , 0.292 nilai signifikan $0.771 < 0.05$ menunjukkan variabel kepemilikan manajerial bahwa kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba tidak berpengaruh signifikan, maka H_0 diterima H_1 ditolak.
- Pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba
Hasil analisis pada tabel 7 nilai t 2.118, nilai signifikan $0.041 > 0.05$ menunjukkan variabel *free cash flow* bahwa *free cash flow* terhadap manajemen laba berpengaruh positif signifikan, maka H_1 diterima H_0 ditolak

- f. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba
Hasil pada tabel 7 nilai $t = 2.046$, nilai signifikan $0.048 < 0.05$ menunjukkan variabel *leverage* terhadap manajemen laba berpengaruh positif signifikan, maka H_1 diterima H_0 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UKA, DKI, KI, FCF dan *leverage* terhadap manajemen laba berimplikasi positif signifikan pada perusahaan batu bara yang listing di BEI.
2. Sementara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba tidak memiliki implikasi signifikan pada perusahaan batu bara yang listing di BEI.

Keterbatasan

1. Populasi dan sampel perusahaan yang di pilih ini terbatas dari perusahaan batu bara sehingga tidak bisa di jadikan generalisasi untuk semua perusahaan publik yang terdaftar di BEI.
2. Variabel komite audit peneliti hanya menggunakan jumlah keanggotaan. dalam mempresentasikan secara nyata kinerja komite audit suatu perusahaan mungkin belum cukup menggunakan besaran jumlah.
3. Periode pengamatan hanya selama tahun pengamatan, yaitu 2015-2017.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, mengambil sampel yang lebih luas, misalnya perusahaan manufaktur, perusahaan perbankan, atau perusahaan properti.
2. Pada peneliti selanjutnya, untuk variabel komite audit dapat digunakan proksi lain yang lebih spesifik, misalnya transparansi komite audit, jumlah pertemuan rapat.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode lebih lama, hal ini dilakukan agar memperluas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 15, NO. 1, MEI 2013: 27-42.
- Agustia, Silvia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Alrmadara Ulfa Hafidza. 2017. *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI BEI*.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bathala Chenchuramaiah, T. et al. 1994. *Managerial Ownership, Debt Polocy, and the Impact of Instituusional Holdings : An Agency Perspective. Financial Management (Online)*. Vol 23 No. 3.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat. Hlm 52
- Diyah, Erman, Pujiati, Widanar. 2009. “*Pengaruh Struktural Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening*”. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ventura, Vol. 12 No. 1, hal 71-86.
- Dechow, P.M. 1994. *Accounting earnings and Cash Flows as Measures of Firm Permormance: the Role of Accounting Accruals, Journal of Accounting and Economics*, 10:3-36.
- Effendi Arief Muh. 2009. *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fanani Zaenal, 2014. *Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba : Studi Analisis Meta*, Vol. 18, No. 2 Mei 2014, hlm. 181-200
- (www.idx.co.id).

*)Emy Puji Puspitasari, Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**)Nur Diana, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***M. Cholid Mawardi, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA